

PEMBERDAYAAN YAYASAN IBNU DENGAN PENINGKATAN KUALITAS PAKAN AYAM KAMPUNG

Latifa Siswati¹; Rini Nizar²; Hanifah Ulfa Azzahro³

Universitas Lancang Kuning
Jln. Yos Sudarso KM 08 Rumbai Telp. (0761) 52581
E-mail : latifasiswati@unilak.ac.id (Korespondensi)

Abstract: The IBNU Foundation (Insan Berguna Nusantara) is a disability group in Pekanbaru with 500 members, most of whose members have physical disabilities. With the condition of Foundation members whose activities are limited, to earn income it is necessary to pay attention to activities to meet daily needs without too much physical activity. The IBNU Foundation has land 45m x 50 m. Part of it has been used for the Foundation's businesses, including planting chilies, cultivating fish, cultivating maggots and also raising 6 free-range chickens. The Foundation already has a chicken coop, but the number of chickens kept is still very small so the results obtained from raising chickens are also inadequate, so the chairman of the Foundation needs more chickens to increase income, from free-range chickens the benefits of chicken eggs can be sold or hatched for increase the number of chickens, if there are already a lot of chickens, they can be sold and consumed by Foundation members themselves.

The problems faced by partners are: The IBNU Foundation needs a business unit that produces results quickly and does not carry out much physical activity, the number of chickens that are kept is still small, so it is necessary to improve the quality of chicken feed and assistance. Seeing the problems faced by the IBNU Foundation, Community Service activities were held by Lecturers at the Faculty of Agriculture, Lancang Kuning University with training and counseling on raising free-range chickens as well as increasing knowledge by improving the quality of free-range chicken feed raised by members of the IBNU Foundation.

The methods used for this service are training and counseling to increase knowledge about free-range chicken cultivation as a source of income; Providing chicken feed; Accompaniment; Evaluation to determine understanding and increase knowledge by giving questionnaires to partners. The provision of free-range chicken feed from the Community Service Team can increase growth which will increase income and increase member activities which are positive and do not require a lot of physical activity and can be done in one location that is easy for members to reach, especially in terms of economic growth for members and the community. around the IBNU Foundation. There was an increase in knowledge of 56%.

Keywords: *Chikens, feed, IBNU foundation. Economic growth*

Yayasan IBNU (Insan Berguna Nusantara) adalah kelompok disabilitas Pekanbaru beranggota 500 orang sebagian besar anggota mengalami disabilitas fisik, dengan kondisi anggota Yayasan yang terbatas aktifitasnya maka untuk memperoleh pendapatan perlu diperhatikan kegiatan memenuhi kebutuhan sehari-hari yang tidak terlalu banyak kegiatan fisik. Unilak sudah bekerjasama dengan Yayasan IBNU untuk penelitian, pengembangan dan pelatihan guna meningkatkan kemandirian dan pendapatan. Karena jumlah ayam yang dipelihara sudah semakin banyak maka perlu pakan yang lebih banyak hasil yang diperoleh dari ternak ayam dapat meningkatkan pendapatan, maka ketua

Yayasan memerlukan pakan ayam lebih banyak lagi untuk menambah penghasilan dari ayam kampung diperoleh manfaat telur ayam bisa dijual atau di tetaskan untuk menambah jumlah ayam jika ayam sudah banyak dapat dijual dan di konsumsi sendiri oleh anggota Yayasan. ternak ayam di pelihara dalam waktu yang tidak lama sudah dapat memperoleh hasil dari telur dan dagingnya diharapkan dapat menjadi sumber pendapatan. Saat ini tidak banyak yang menjual telur dan daging ayam kampung dengan gizi yang tinggi dan harga terjangkau juga banyak orang suka mengkonsumsi ayam kampung sedangkan peminat sangat banyak sehingga tidak terpenuhi. Yayasan

sudah memiliki ayam namun pakan yang diberikan kurang memenuhi kebutuhan ayam masih sedikit tidak dapat memenuhi kebutuhan sendiri.

Faktor-faktor yang memengaruhi daya saing industri unggas ayam Kampung dengan nilai atribut paling tinggi adalah SDM, jumlah pembeli dan tingkat pertumbuhan pembeli, usaha pembibitan, industri produk pengganti, roadmap dan bussines plan pengembangan ayam Kampung, dan iklim usaha kondusif. Faktor yang memengaruhi daya saing dengan nilai atribut paling rendah yaitu: infrastruktur, sumber daya modal, integrasi industri pemasok dan fasilitasi ekspor (Aidah S.dkk. 2016). Hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa pertumbuhan ayam betina hasil persilangan ayam kampung jantan dan ayam ras petelur betina umur 13 hingga 21 minggu dengan kandungan protein 9,80 hingga 12,00% pada kandungan energi 2600 kkal ME/kg cukup efisien. Level protein pakan yang meningkat tidak meningkatkan laju pertumbuhan dan percepatan dewasa kelamin sehingga tidak berdampak nyata terhadap penampilan saat awal peneluran (Trisiwi, H. F. 2017). Fermentasi Dedak Padi Menggunakan EM4 Untuk Pakan Ayam Kampung memberikan dampak yang positif pada peternak ayam kampung. Peternak dapat meramu pakan pakan sehingga ketergantungan pada pakan pabrikan dapat diatasi dan peternak dapat membuat pakan dengan teknik fermentasi (Saelan, E., & Utami, S. 2022).

Kandang pekarangan umumnya berukuran 1x2 meter dengan tinggi 0,75-100 meter, yang diisi dengan 6 induk betina dan 1 ekor ayam jantan, perkawinan bisa terjadi dalam beberapa hari, setelah induk betina dikawini pejantan, dalam tempo 3 hari telur yang dihasilkan bisa dipastikan fertile atau bisa menetas. Ayam kampung membutuhkan pakan mengandung protein kasar 12% dan energi sebesar 2500 kkal/kg. Ayam kampung sudah bisa bertelur setelah berumur 6 bulan dan pada umur 8- 12 bulan ayam kampung siap untuk ukuran konsumsi (Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak, 2020).

Produktivitas ayam kampung selama periode tertentu bervariasi tergantung pada sistem pemeliharaannya. Ayam kampung yang dipelihara di pedesaan secara tradisional mencapai dewasa kelamin pada umur 6-7 bulan, dengan bobot dewasa berkisar 1,4 sd 1,6 kg; produksi telur rata-rata 10-15 butir per periode dengan bobot telur 38-40 gram, daya tetas 20-90 % dan periode istirahat 3-4 kali/tahun (Sulandari *et al*, 2007) atau apabila ayam kampung dipelihara secara intensif akan menghasilkan produksi telur 67 – 80 butir/ekor/tahun (Sartika, 2005)

Permasalahan yang dihadapi oleh mitra adalah Yayasan IBNU memerlukan unit usaha yang cepat menghasilkan serta tidak banyak melakukan aktifitas fisik ,jumlah ayam yang sudah di pelihara sudah 500 ekor maka perlu penambahan pakan ayam dan pendampingan

Kegiatan tim dosen Pengabdian pada masyarakat akan melakukan: (1) Peningkatan pengetahuan pentingnya budidaya ayam kampung dengan memberikan pakan berkualitas, (2) Melakukan kegiatan bantuan pakan ayam kampung, (3) Pendampingan.

METODE

Kegiatan Pengabdian kepada masyarakat ini dilakukan kepada mitra yaitu Yayasan IBNU. Metode yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan adalah : (1) Penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pakan ayam kampung yang dapat sebagai sumber pendapatan. (2) Memberikan pakan ayam dan anak ayam (3) Pendampingan. (4) Evaluasi untuk mengetahui pemahaman dan peningkatan pengetahuan dengan memberikan kuesioner kepada mitra (5) Pendampingan.

HASIL

Kegiatan Pengabdian pada Masyarakat dengan mitra Yayasan Ibnu sudah di laksanakan, sebelum PKM mitra minta bantuan pakan ayam tetapi karena ayamnya sudah di jual maka mitra meminta di berikan bibit ayam dan pakan ayam.

Peserta mitra sangat antusias dengan kegiatan PKM ini Manfaat pakan tambahan bagi ayam kampung, ayam kampung mudah untuk di pelihara sehingga anggota Yayasan tidak repot dalam budidaya, Kemampuan biologi seekor induk ayam kampung untuk memproduksi telur dan mengasuh anak selama satu tahun yang dipelihara dengan cara dibiarkan berkeliaran memperlihatkan performa sebagai berikut: bertelur 10-15 butir perlu waktu \pm 20 hari, mengerami telur perlu waktu \pm 21 hari, mengasuh anak perlu waktu sekitar 131 hari (\pm 4 bulan), dengan demikian 1 tahun 3 kali produksi. Lebih lanjut dinyatakan produksi telur 15 butir, dieramkan dengan induk 10 butir, daya tetas 80% jadi menghasilkan anak 8 ekor, daya hidup sampai dengan di sapih 50% sehingga hanya menghasilkan ayam 4 ekor. Jadi dalam 1 tahun dihasilkan ayam 12 ekor (Supriadi S, 2022)

Penyandang disabilitas perlu di perhatikan hak kebutuhan mereka oleh pemerintah dan masyarakat maka perlu dilakukan pemberdayaan diantaranya memberikan bantuan usaha agar dapat memperoleh penghasilan sendiri tim kami memberikan bantuan usaha ternak ayam kampung dan pendampingan budidaya ayam kampung (Lutfia R.A.2020) menyatakan membantu meringankan perekonomian mereka melalui berbagai skema bantuan sosial, pemerintah dan berbagai organisasi yang berkaitan dengan disabilitas perlu bersinergi untuk melakukan pemberdayaan masyarakat terhadap penyandang disabilitas. Tentunya dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku secara ketat. Semua elemen terkait perlu memberikan dukungan riil terhadap upaya-upaya alternatif yang telah dilakukan penyandang disabilitas untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari mereka di masa pandemi. Pemerintah juga perlu menggagas lebih serius berkenaan dengan jaminan penghasilan dasar universal (*universal basic income*) sebagai solusi jangka panjang untuk mengatasi persoalan-persoalan berkaitan dengan pendapatan dasar warga negara.

Kelompok mitra perlu mengetahui pakan ayam kampung yang sesuai umur dengan kebutuhan maka tim melakukan pendampingan pakan ayam kampung untuk meningkatkan produksi dan berat badan ayam sesuai dengan Mangisah I.dkk (2018) Pencampuran ransum secara manual dimulai dengan mencampur bahan pakan yang jumlahnya sedikit lebih dulu. Lalu menghamparkan bahan pakan yang jumlahnya paling banyak. Lalu dihamparkan di atasnya, bahan pakan yang jumlahnya lebih sedikit, secara berlapis-lapis. Lalu terakhir adalah campuran bahan pakan yang paling sedikit.

Praktek pembuatan ransum di kegiatan pengabdian masyarakat di KWT Kembangwono Desa Tirtomulyo dilakukan dengan cara mencampur antara jagung 40%, dedak 30% dan konsentrat 30%. Campuran ransum yang dibuat sebanyak 500 kg. Campuran ransum yang telah dibuat, selanjutnya diberikan ke ayam kampung super milik peternak.

Jenis Sayuran Untuk Pakan Ayam Kampung; (1) Daun Bayam, Daun bayam memiliki kandungan zat besi yang penting bagi tubuh termasuk tubuh hewan ternak seperti ayam kampung. Zat besi pada bayam bermanfaat untuk meningkatkan kekebalan tubuh, menambah produktivitas telur serta mempercepat masa pertumbuhan. (2) Daun Pepaya, Manfaat daun pepaya untuk ayam petelur, ayam bangkok maupun ayam broiler sangatlah penting. Daun pepaya ini berpotensi sebagai campuran pakan yang baik dan disukai oleh ayam kampung, karena memiliki kandungan enzim yang mudah dicerna. Daun pepaya juga memiliki antibiotik alami yang berfungsi untuk mengatasi dan mencegah bakteri, sehingga ayam tidak mudah terserang penyakit. Bahkan, buah pepaya pun bisa dimanfaatkan sebagai bahan tinggal olah atau diparut. (3) Daun sawi, Sayuran daun sawi memiliki kandungan vitamin untuk menurunkan resiko ayam terkena penyakit, serta dapat membantu tumbuh kembang ayam. (4) Daun Wortel, Selain untuk manusia, wortel juga banyak nutrisi yang

sangat bermanfaat untuk pakan alternatif ayam kampung. Daun wortel memiliki banyak nutrisi seperti magnesium, mineral, klorofil, kalsium dan potasium. (5) Daun Singkong, Daun singkong mampu menjadi sumber protein nabati untuk ayam kampung, khususnya ayam pedaging. Manfaat daun singkong untuk pakan ayam salah satunya dapat mempercepat tumbuh kembang serta meningkatkan bobot ayam. (6) Daun Selada, Daun selada ternyata juga bisa dipakai untuk pakan alternatif ayam kampung, karena mempunyai nutrisi seperti vitamin A, zat besi dan vitamin K. (7) Daun Talas, Daun talas atau lebih tepatnya adalah pohon talas bisa digunakan sebagai pakan alternatif ayam kampung, baik itu pohonnya maupun daunnya. Cara mengolahnya pun juga cukup mudah, potong kecil-kecil kemudian direbus atau fermentasi atau bisa juga langsung dicampurkan ke pakan. (7) Pohon Pisang, Dari pohon pisang ini ada beberapa bagian yang bisa dimanfaatkan sebagai sumber pakan alternatif untuk ayam kampung. Bisa dicacah atau dipotong kecil-kecil kemudian difermentasi. (8) Daun Kenikir, Daun kenikir ini biasanya dipakai untuk sayur atau kulupan. Daun ini sangat mudah dikembangbiakan. Kenikir juga memiliki kandungan nutrisi yang sangat bagus untuk ayam kampung. (9) Tanaman Kangkung, Tanaman kangkung ini juga bisa diberikan untuk ayam kampung. Kangkung ini harganya relatif murah atau bahkan kadang orang akan memberikannya secara gratis. Sesuai Prasetya M.A. Puspitasari L.A (2023) pemanfaatan kangkung sebagai pakan ternak berkualitas sangat produktif dalam pembuatan bahan lokal seadanya. Hasil fermentasi menghasilkan warna, bau, rasa dan tekstur serta palatabilitas ternak lebih baik dibandingkan dengan yang tanpa fermentasi untuk di berikan pada ternak ayam kampung guna meningkatkan atau memperbaiki bobot tubuh ayam (10) Ubi Jalar, Ubi jalar ini bisa kita manfaatkan daunnya, bisa dicacah, dipotong kecil-kecil kemudian langsung dicampurkan ke pakan. Bisa juga ubi jalar direbus dulu atau fermentasi akan lebih bagus lagi karena kandungan nutrisinya bisa

meningkat. Daun ubi jalar ini juga bisa dimanfaatkan umbi-umbiannya. Ubiinya bisa dipotong-potong lalu direbus dan diberikan ke ayam kampung. (11) Daun Kelor, Daun kelor ini sangat mudah untuk menanamnya, tinggal potong, batang pohon kelor tancapkan ke tanah saja sudah bisa tumbuh. Pertumbuhannya pun relatif cukup cepat dan ternyata daun kelor ini memiliki kandungan nutrisi yang sangat bagus untuk menjaga imun ayam kampung. (12) Eceng Gondok, Tanaman eceng gondok biasa dijumpai kalau ada di pesawahan. Kalau Anda punya rumah dekat sawah tentu sangat beruntung. Tambahan Ayam Kampung Agar Tumbuh Sehat dan Produktif: Jenis, Kebutuhan Nutrisi hingga Dosis Pemberian



Gambar 1. Ayam Kampung

Pemenuhan kebutuhan pakan ayam kampung agar tetap tumbuh sehat dan produktif menjadi perhatian yang cukup penting bagi peternak. Tidak hanya, hal-hal fisik seperti kebersihan kandang, suhu dan perawatan saja, namun Anda juga perlu memahami kebutuhan nutrisi pada ayam kampung melalui pakan tambahan. Pemberian pakan yang tepat untuk ayam kampung tentu akan memberikan dampak positif bagi produktivitas ayam. Mengapa begitu? Sebab kebutuhan energi pada ayam bisa terpenuhi dengan baik, Anda juga perlu memperhatikan beberapa hal berikut ini untuk mengetahui kebutuhan ayam kampung: Kebutuhan nutrisi ayam kampung; jenis pakan ayam kampung; dosis pemberian; penunjang agar ayam cepat besar. Adanya pemenuhan kebutuhan tersebut, tidak heran peternak mendapatkan untung berlipat sebab kebutuhan nutrisi pada pakan ayam bisa terjaga dengan baik. Selain itu, jenis pakan ayam alternatif ini cenderung

mudah ditemukan petani.

Kebutuhan Nutrisi Pakan Ayam Kampung . Ayam kampung tentu membutuhkan pakan yang baik untuk memenuhi kebutuhan hidupnya. Dulur bisa mulai dengan melengkapi energi, protein, asam amino pada ayam kampung. Setiap varietas ayam ternyata memiliki kebutuhan yang berbeda-beda sesuai dengan ras dan faktor lainnya. Misalnya, untuk menghasilkan bobot ayam kampung yang maksimal, Anda perlu memberikan asupan energi pakan sebesar 2900 kkal/kg. Sementara untuk kebutuhan protein pada ayam memerlukan sebesar 18-19% kandungan protein kasar pada pakan agar badan ayam kampung sesuai.

Dosis Pakan Ayam Kampung, Untuk mengetahui dosis yang tepat bagi pertumbuhan ayam kampung. Ayam berumur 0-2 bulan bisa menggunakan pakan ayam broiler. Apabila sudah memasuki usia 2-4 bulan ayam kampung bisa menggunakan pakan broiler, dedak dan jagung dengan perbandingan 1:3:1. Apabila usia ayam kampung sudah memasuki umur 4 bulan bisa campur antara dedak dan jagung dengan perbandingan 1:2. Sementara untuk ayam kampung yang telah bertelur dengan usia lebih dari 6 bulan, Anda bisa memberikan dedak dengan makanan campuran layer dengan perbandingan 1:2.

Jenis Pakan Tambahan Ayam Kampung. Berikut ini, beberapa jenis bahan baku pakan tambahan untuk ayam kampung yang bisa Anda optimalkan. Perlu, Anda ketahui terlebih dahulu bahwa bahan pakan tambahan untuk membantu menunjang nutrisi pada bahan baku.

- 1) Kulit kopi, kulit kopi adalah salah satu limbah pertanian yang saat ini tengah berkembang dan manfaatnya sebagai bahan pakan ternak nih lur. Dari hasil pengolahan kopi akan menghasilkan limbah kopi sebagai salah satu alternatif pakan ayam kampung.
- 2) Bungkil inti sawit, anda juga bisa menggunakan bungkil inti sawit atau BIS. Bungkil inti sawit bisa menjadi pengganti sebagian jagung kuning pada pakan unggas.

- 3) Maggot, maggot adalah larva belatung dari jenis lalat besar berwarna hitam yang terlihat seperti tawon. Maggot memiliki kandungan nutrisi yang tinggi dan baik dengan berbagai asam amino, protein dan asam lemak yang baik bagi alternatif pakan ternak unggas. Magot dapat diberikan sebanyak 10 % sampai 15% dari kebutuhan pakan ayam
- 4) Tepung bekicot, tepung bekicot ini merupakan salah satu protein bagi ternak yang baik. Bekicot memiliki kandungan protein yang amat baik sekitar 60% asam amino lengkap. Cangkang bekicot mengandung banyak kalsium yang cocok bagi pertumbuhan ayam kampung.
- 5) Limbah kulit udang, fermentasi dari limbah udang dapat mengurangi tepung ikan dalam pakan unggas sebagai bahan protein. Tingginya kadar protein kasar pada limbah udang dapat mendukung pertumbuhan ayam kampung sehingga menghasilkan bobot yang karkas dan tinggi.

Beras merah, kandungan pada beras merah mampu meningkatkan kesehatan ayam dan mengatasi beberapa masalah kesehatan ayam. Beras merah mengandung berbagai nutrisi seperti vitamin B, vitamin E, fosfor, zat besi dan magnesium serta berbagai jenis kandungan lainnya. Dalam proses penambahan bahan pakan tambahan untuk menunjang bahan baku inilah, Anda perlu memastikan beberapa hal seperti menjaga kualitas bahan baku utama. Selain itu, Anda perlu mencegah beberapa aspek seperti kebersihan tempat bahan baku pangan ayam dan masih banyak lagi.



Gambar 2. Bibit ayam dan mitra



Gambar 2. Pakan ayam dan diskusi dengan mitra

Hasil evaluasi kuesioner sebelum dan sesudah kegiatan ditampilkan pada Tabel berikut:

Tabel Rekap kuesioner sebelum dan Sesudah Kegiatan

Kuesioner	Jawaban (%)		
	Sebelum	Sesudah Peningkatan	
Peserta mengetahui budidaya ayam kampung	70	100	30
Pakan ayam kampung	40	100	60
Bahan untuk dasar pakan ayam	40	100	60
Alat yang digunakan untuk budidaya ayam	40	100	60
Ukuran /daya tampung kandang ayam	40	100	60
Apakah sudah mengetahui pakan magot	40	100	60
Apakah pernah memelihara ayam kampung	40	100	60
Berminat menjadi pengusaha ayam kampung	40	100	60
Pernah menkomsumsi ayam kampung	50	100	50
Apakah budidaya ayam kampung meningkatkan penghasilan	40	100	60
Rata -rata			56

Sumber Data : Olahan 2024

Hasil kegiatan Pengabdian kepada mitra yayasan ibnu merasa sangat terbantu karena membutuhkan usaha untuk yayasan dan dapat meningkatkan pendapatan bagi anggota Yayasan. Dari tabel di atas secara keseluruhan terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 56 %. Sebelum kegiatan peserta sudah mengetahui budidaya ayam kampung setelah penyuluhan terajadi peningakatan sebesar 30 % karena sebelumnya tim UNILAK juga sudah pernah memberikan bantuan ayam

kampung kepada mitra. Pakan ayam kampung ,bahan dasar pembuat pakan, alat yang digunakan ,ukuran kandang ayam kampung , pakan tambahan magot, pernah memelihara ayam kampung, berminat menjadi pengusaha ayam kampung serta budidaya ayam kampung dapat meningkatkan penghasilan terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 60%. pernah menkomsumsi ayam kampung terjadi peningkatan 50%. sabagian mengkonsumsi ayam kampung karena harga ayam kampung lebih mahal dari ayam broiler . Respon mitra sangat ingin melanjutkan budidaya ayam kampung. Setelah kegiatan semua sudah menjadi 100%.

PEMBAHASAN

Siswati dkk (2023) Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat diikuti dan diterima dengan baik oleh para anggota Yayasan IBNU.Setelah dilakukan evaluasi dari hasil pelatihan dan penyuluhan dengan memberikan kuisisioner kepada peserta pengabdian kepada masyarakat, telah terjadi peningkatan pemahaman budidaya ayam kampung pada anggota Yayasan IBNU sebesar 78,67 persen. Setelah ayam bertelur dan beranak akan dapat meningkatkan pendapatan anggota Yayasan dengan menjual telur dan ayam kampung.

Pemberdayaan disabilitas dengan ayam kampung telah terjadi peningkatan pengetahuan mitra telah sesuai rencana terbukti ayam bantuan yang di berikan hidup 85 % dan telah terjadi pertambahan berat badan menurut Rusli R.K. Yuniza .G.ciptaan (2022) Program pemberdayaan masyarakat tentang introduksi ayam KUB ini berjalan sesuai dengan rencana. Hal ini terbukti dari segi pemeliharaan ayam, ayam KUB yang hidup sekitar 90% walaupun performa ideal ayam KUB belum dicapai

SIMPULAN

Kesimpulan dalam kegiatan ini adalah telah terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 56 % , Sebelum kegiatan peserta sudah mengetahui budidaya ayam kampung setelah penyuluhan terajadi

peningkatan sebesar 30 % karena sebelumnya tim UNILAK juga sudah pernah memberikan bantuan ayam kampung kepada mitra. Pakan ayam kampung ,bahan dasar pembuat pakan, alat yang digunakan ,ukuran kandang ayam kampung , pakan tambahan magot, pernah memelihara ayam kampung , berminat menjadi pengusaha ayam kampung serta budidaya ayam kampung dapat meningkatkan penghasilan terjadi peningkatan pengetahuan sebesar 60%. pernah menkomsumsi ayam kampung terjadi peningkatan 50%. pernah menkomsumsi ayam kampung terjadi peningkatan 50%. sebagian mengkonsumsi ayam kampung karena harga ayam kampung lebih mahal dari ayam broiler .Setelah kegiatan semua sudah menjadi 100%.

DAFTAR RUJUKAN

- Aedah, S., Djoefrie, M. B., & Suprayitno, G. (2016). Faktor-faktor yang memengaruhi daya saing industri unggas ayam kampung (studi kasus PT Dwi dan Rachmat Farm, Bogor). *MANAJEMEN IKM: Jurnal Manajemen Pengembangan Industri Kecil Menengah*, 11(2), 173-182.
- Dinas Pertanian dan Pangan Kabupaten Demak. 2020. Panduan Umum Cara Ternak Ayam Kampung. <https://dinpertanpangan.demakkab.go.id>. Upload 30 November 2020. Akses April 2022.
- Luthfia, A. R. (2020). Urgensi pemberdayaan penyandang disabilitas di masa pandemi. *Kebijakan: Jurnal Ilmu Administrasi*, 11(2), 38-44.
- Mangisah, I., Sukamto, B., Wahyono, F., & Suthama, N. (2018). Perbaikan Pakan Untuk Meningkatkan Produktivitas Ayam Kampung Super. *Jurnal Dianmas*, 7(1)
- Rusli, R. K., Yuniza, A., & Ciptaan, G. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Kurang Mampu yang Terdampak Covid-19 di Kelurahan Limau Manis Melalui Introduksi Ayam Kampung Unggul Balitbangtan dan Pelatihan Ransum. *Warta Pengabdian Andalas*, 29(2), 87-93.
- Prasetya, M. A., & Pupitasari, R. A. (2023). Pemanfaatan kangkung sebagai pakan ternak berkualitas. *Journal of Tropical Animal Research (JTAR)*, 4(1), 17-23.
- Sartika, T, S Iskandar, LH Prasetyo, H Takahashi, M Mitsuru. (2004). Kekerabatan Genetik Ayam Kampung, Pelung, Sentul dan Kedu Hitam dengan menggunakan Penanda DNA Mikrosatelit : I. Grup Pemetaan pada Makro Kromosom, *Journal Ilmu Ternak dan Veteriner*, Vol 9 (2) pp. 81 -86
- Saelan, E., & Utami, S. (2022). Pelatihan Fermentasi Dedak Padi Menggunakan Em4 Untuk Pakan Ayam Kampung. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 4033-4038.
- Siswati, L., & Nizar, R. (2023). Pemberian Bibit Ayam Kampung Kepada Yayasan IBNU (Insan Berguna Nusantara). *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 4(2), 120-125.
- Supriadi, S. (2022). Analisis Swot Pengembangan Usaha Peternakan Ayam Kampung Di Desa Benteng Gajah Kecamatan Tompobulu Kabupaten Maros (Doctoral dissertation, Universitas Hasanuddin)
- Sulandari, Sartika T, MSA Zein, S Paryanti. 2006. Sumber Daya Genetik Ayam Lokal. Dalam Keanekaragaman Sumber Daya Hayati Ayam Lokal Indonesia. Bahan Laporan Akhir Penelitian Kompetitif Riset Karakterisasi molekuler-LIPI
- Trisiwi, H. F. (2017). Pengaruh level protein pakan pada masa pertumbuhan terhadap penampilan pada awal peneluran ayam betina hasil persilangan ayam kampung jantan dan ayam ras petelur betina. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Hasil Ternak (JITEK)*, 12(2), 61-68